EBS Kids

Hujan, Rahmat dari Allah

Doa, Dzikir, dan Bekal Menghadapi Musim Hujan



Mohamad Susanto

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang menurunkan hujan sebagai rahmat dan rezeki bagi hamba-hamba-Nya. Buku ini disusun ketika musim hujan mulai datang di banyak wilayah Indonesia, setelah kemarau yang panjang.

Melalui kisah Umar dan adiknya, Asma', anak-anak diajak mengenal doa dan dzikir seputar hujan yang diajarkan Rasulullah ﷺ, adab ketika hujan, petir, dan angin kencang, serta cara menjaga diri dan lingkungan dari banjir, tanah longsor, dan penyakit di musim hujan.

Di sela kisah, ada halaman *Yuk, Cari Tahu!* yang berisi pengetahuan ringan tentang hujan, cuaca, dan cara menjaga keselamatan, lengkap dengan kegiatan yang bisa dicoba bersama keluarga.

Semoga buku ini menumbuhkan rasa syukur anak-anak atas nikmat hujan, kesabaran saat musibah datang, dan semangat untuk menjaga bumi yang Allah ciptakan.

Depok, Rabu 18 November 2026 / 8 Jumadil Akhir 1448 H

Mohamad Susanto

Judul

Hujan, Rahmat dari Allah

Penulis

Mohamad Susanto

Muroja'ah

Ustadz Zaid Al-Khoir

Ilustrasi

Dibuat dengan bantuan AI (Model Nano Banana 2.1), diperiksa agar sesuai dengan ketentuan syariat

Ukuran Buku

A4 (21 x 29,7 cm), 40 halaman

Font

Baloo 2, Nunito, Amiri

Edisi

Pertama, Jumadil Akhir 1448 H

Dipersilakan mencetak dan memperbanyak buku ini tanpa perlu meminta izin kepada penulis/penerbit.

Diterbitkan oleh

EBS Kids

Langit Mulai Mendung

Sudah lama tidak turun hujan. Sore itu, langit mulai mendung dan angin bertiup sejuk. Umar dan adiknya, Asma', memandang ke luar jendela.

Tahukah Kamu?

Para ahli cuaca memperkirakan musim hujan kali ini di sebagian besar wilayah Indonesia dimulai pada bulan November 2026. Hujan paling banyak turun pada bulan Desember 2026 sampai Februari 2027.



Yuk, Cari Tahu!

Dua Musim di Indonesia

Indonesia hanya punya dua musim: musim hujan dan musim kemarau.



Tahukah Kamu?

1. Musim berganti karena *angin monsun* berganti arah kira-kira setiap setengah tahun.
2. Angin dari Benua Asia membawa udara basah, maka datanglah musim hujan.
3. Angin dari Benua Australia membawa udara kering, maka datanglah musim kemarau.

Ayo Coba!

Selama sepekan, lihat langit setiap sore, lalu gambar tanda cuacanya di kotak hari itu: matahari (cerah), awan (mendung), atau tetes air (hujan).

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu

Hujan Turun!

Tik, tik, tik... Butir-butir hujan mulai berjatuhan. Umar dan Asma' bergegas ke teras.



Doa ketika hujan turun

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Allohumma shoyyiban naafi'aa

"Ya Allah turunkanlah pada kami hujan yang bermanfaat." (HR. Bukhari)

Yuk, Cari Tahu!

Dari Mana Datangnya Hujan?

Yuk, ikuti perjalanan air hujan!

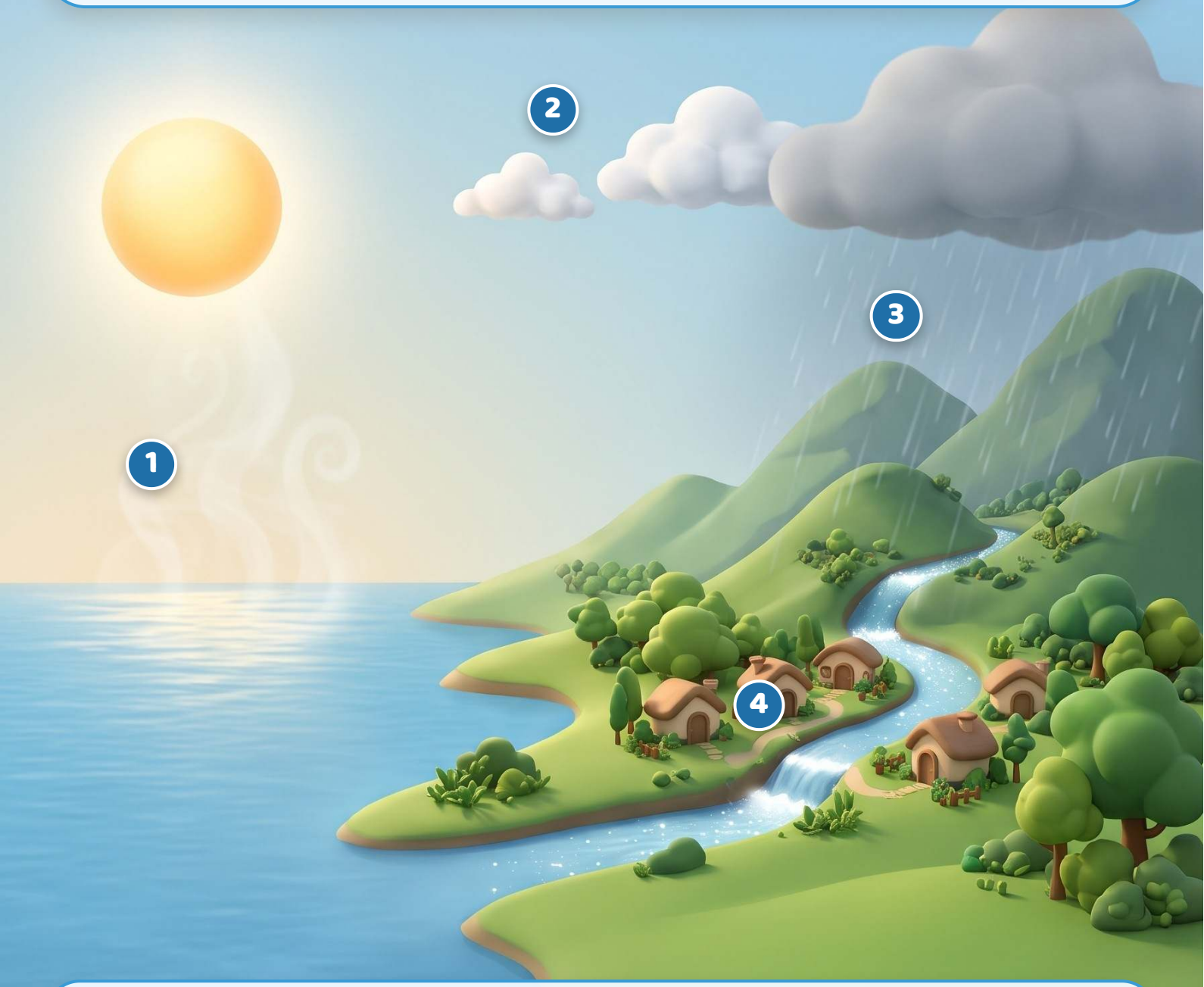

Perjalanan Air Hujan

1. **Menguap.** Panas matahari mengubah air laut menjadi uap air.
2. **Menjadi awan.** Di langit yang dingin, uap air berkumpul menjadi awan.
3. **Turun hujan.** Awan makin berat, lalu airnya jatuh sebagai hujan.
4. **Kembali lagi.** Air hujan mengalir ke sungai dan laut, lalu menguap lagi.

Ayo Coba!

Isi gelas dengan es batu, lalu tunggu. Ada titik air di luar gelas! Begitulah uap air berubah menjadi titik air, seperti saat awan terbentuk.

Hujan yang Baru Diciptakan

Ayah menjulurkan telapak tangannya dari bawah atap. Butir hujan membasahi tangannya. Umar pun ikut menjulurkan tangan.



Tahukah Kamu?

Para sahabat bertanya mengapa Rasulullah ﷺ menyingkap pakaiannya hingga terkena hujan. Beliau bersabda:

لِأَنَّهُ حَدِيثُ عَهْدٍ بِرَبِّهِ تَعَالَى

"Karena sesungguhnya hujan ini baru saja Allah ta'āla ciptakan." (HR. Muslim)

Cukup sebagian badan yang bukan aurat, misalnya tangan, dan sebentar saja. Ini bukan berarti mandi hujan, ya!

Yuk, Cari Tahu!

Fakta Unik Butiran Hujan

Butiran hujan ternyata tidak lancip seperti tetesan air mata!



Tahukah Kamu?



1. Butiran hujan yang kecil bulat seperti kelereng.
2. Butiran yang besar bagian bawahnya pipih, seperti roti burger.
3. Butiran yang terlalu besar pecah menjadi butiran kecil.
4. Bau harum tanah setelah hujan disebut *petrikor*.

Ayo Coba!

Setelah hujan reda, hirup udara di teras. Tercium petrikor?

Waktu yang Baik untuk Berdoa

Hujan semakin deras. Mereka masuk ke dalam rumah. Ayah mengajak Umar dan Asma' berdoa.



Tahukah Kamu?

Rasulullah ﷺ bersabda:

ثِنْتَانِ مَا تُرَدَّانِ: الدُّعَاءُ عِنْدَ النِّدَاءِ، وَتَحْتَ الْمَطَرِ

"Doa tidak tertolak pada 2 waktu, yaitu ketika azan berkumandang dan ketika hujan turun." (HR. Al-Hakim)

Duar! Suara Petir

Kilat menyambar, lalu terdengar suara petir menggelegar. Asma' kaget dan memeluk Ibu. Ayah berhenti berbicara, lalu berdzikir.

Bila mendengar petir, sahabat Abdullah bin Az-Zubair radhiyallahu 'anhuma berhenti berbicara, lalu mengucapkan dzikir ini. Kalimatnya diambil dari Al-Qur'an, surat Ar-Ra'd ayat 13.



Dzikir ketika mendengar petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

Subhaanalladzii yusabbihur ro'du bihamdihi wal malaa-ikatu min khiifatih

"Mahasuci Allah yang petir dan para malaikat bertasbih dengan memuji-Nya karena rasa takut kepada-Nya." (Al-Adabul Mufrad no. 723; dishahihkan Al-Albani)

Aman Saat Ada Petir

Dari jendela, Umar melihat beberapa anak yang tadi bermain bola di lapangan berlari pulang.

Tahukah Kamu?

Petir mudah menyambar benda yang tinggi, seperti pohon dan tiang listrik. Karena itu, pemerintah menyarankan kita segera masuk ke dalam rumah atau gedung, tidak berteduh di bawah pohon, dan menjauhi lapangan terbuka serta kolam renang saat ada petir.



Yuk, Cari Tahu!

Kilat Dulu, Baru Guntur

Kilat dan guntur terjadi bersamaan, tetapi kilat terlihat lebih dulu. Mengapa?

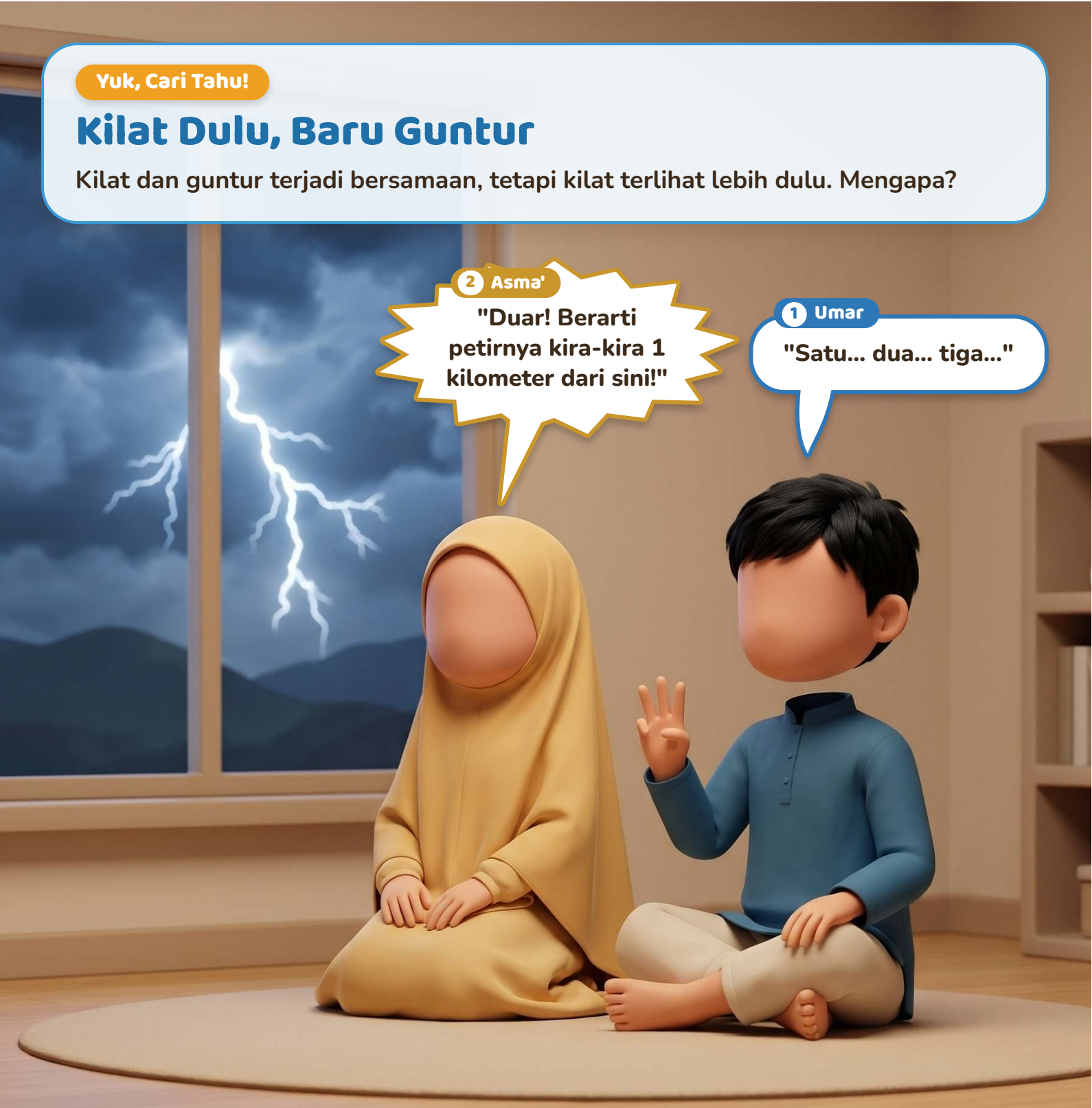

Tahukah Kamu?

1. Cahaya kilat sangat cepat, jadi langsung terlihat.
2. Suara guntur lebih lambat: kira-kira 1 kilometer dalam 3 detik.
3. Makin cepat guntur terdengar, makin dekat petirnya. Tetaplah di dalam rumah!

Ayo Coba! (dari dalam rumah)

Hitung detik dari kilat sampai guntur, lalu bagi 3. Hasilnya kira-kira jarak petir dalam kilometer.

Wuss, Angin Kencang!

Angin bertiup kencang. Pohon-pohon bergoyang dan daun-daun beterbangan. Asma' cemberut.

Doa ketika angin kencang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

Allohumma innii as-aluka khoirohaa wa khoiro maa fiihaa wa khoiro maa ursilat bih, wa a'uudzu bika min syarrihaa wa syarri maa fiihaa wa syarri maa ursilat bih

"Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kepada-Mu kebaikannya, kebaikan yang terkandung di dalamnya, dan kebaikan tujuan dikirimkannya angin tersebut. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, keburukan yang terkandung di dalamnya, dan keburukan tujuan dikirimkannya angin tersebut." (HR. Muslim)



Tahukah Kamu?

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا تَسُبُّوا الرِّيحَ

"Janganlah kalian memaki angin!" (HR. Tirmidzi)

Jangan Mencela Hujan

Keesokan harinya, hujan turun lagi sejak pagi. Umar tidak bisa bermain sepeda di luar.

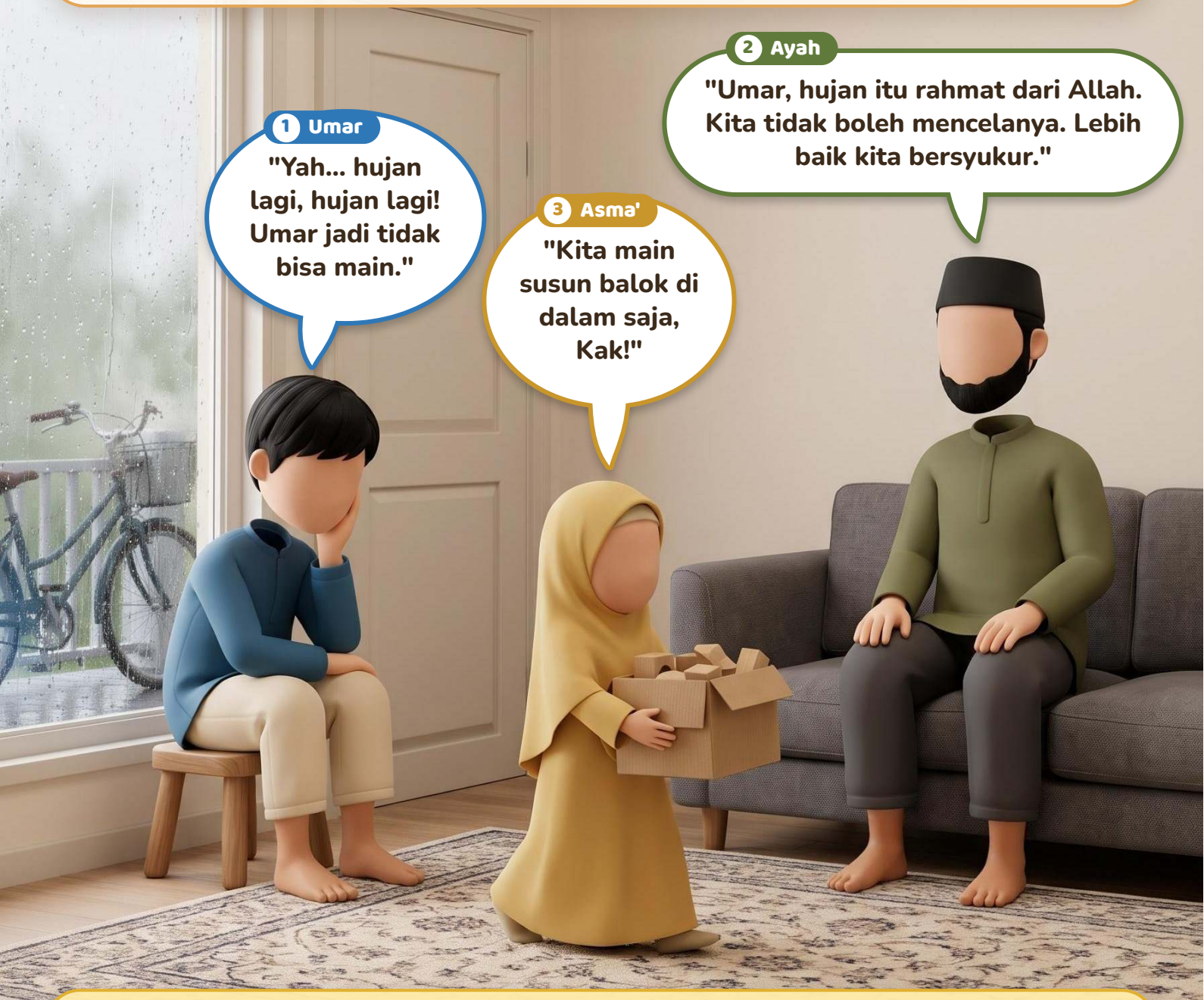

Tahukah Kamu?

Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ ۚ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ

"Dan Dialah Yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji." (QS. Asy-Syura: 28)

Hujan diatur oleh Allah. Mencela hujan sama seperti memaki angin, yang dilarang oleh Rasulullah ﷺ.

Alhamdulillah, Hujan Reda

Sore harinya hujan berhenti. Daun-daun basah berkilau dan tanaman di halaman tampak segar.

Tahukah Kamu?
Dahulu orang-orang jahiliah mengira hujan turun karena bintang tertentu. Rasulullah ﷺ mengajarkan bahwa kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah.



Doa setelah hujan

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ

Muthirnaa bi fadhlillaahi wa rohmatih
"Kami diberikan hujan dengan karunia dan rahmat Allah." (HR. Bukhari dan Muslim)

Yuk, Cari Tahu!

Pelangi Setelah Hujan

Setelah hujan reda dan matahari bersinar, kadang muncul pelangi!



Tahukah Kamu?

1. Butir-butir air di udara memecah cahaya matahari menjadi warna-warni.
2. Warnanya dari atas: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu (*me-ji-ku-hi-bi-ni-u*).
3. Pelangi terlihat bila matahari ada di belakang kita.

Ayo Coba!

Berdirilah membelakangi matahari, lalu semprotkan air dengan botol semprot. Ada pelangi kecil! Jangan menatap matahari, ya.

Hujan Tak Kunjung Berhenti

Beberapa hari kemudian, hujan deras turun siang dan malam. Ayah membaca berita: di beberapa daerah terjadi banjir dan tanah longsor.

Tahukah Kamu?

Banjir adalah bencana yang paling sering terjadi di Indonesia. Pada tahun 2025 saja, pemerintah mencatat banjir terjadi lebih dari seribu kali di berbagai daerah di Indonesia.



Doa ketika hujan lebat

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الآكَامِ وَالظِّرَابِ، وَبُطُونِ الأَوْدِيَةِ، وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

Allohumma hawaalainaa wa laa 'alainaa, allohumma 'alal aakaami wazh zhiroobi, wa buthuunil audiyati, wa manaabitisy syajar

"Ya Allah, turunkan hujan ini di sekitar tempat kami dan jangan turunkan sebagai bencana untuk kami. Ya Allah, pindahkanlah ia ke gunung-gunung, bukit-bukit, jurang-jurang, dan tempat-tempat tumbuhnya pepohonan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Yuk, Cari Tahu!

Ayo Membuat Penakar Hujan!

Para ahli cuaca mengukur hujan dengan penakar hujan. Kamu juga bisa membuatnya!



Tahukah Kamu?

1. Banyaknya hujan diukur dalam milimeter (mm).
2. Hujan lebih dari 50 mm dalam sehari termasuk hujan lebat.

Ayo Coba! (bersama Ayah atau Ibu)

1. Tempel penggaris di toples bening, angka 0 tepat di dasarnya.
2. Letakkan di halaman terbuka, jauh dari atap dan pohon.
3. Setiap pagi, catat tinggi airnya, lalu buang airnya.

Jangan Main Air Banjir!

Pagi itu, sungai di dekat kampung meluap. Jalan depan rumah tergenang air cokelat. Umar ingin turun bermain air.

Tahukah Kamu?

Rasulullah ﷺ bersabda:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

"Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain."

(HR. Ibnu Majah)



Air banjir bisa membawa kuman penyakit dari kencing tikus. Karena itu, anak-anak jangan bermain di air banjir, ya!

Siaga Banjir

Air terus naik sampai ke halaman. Ayah mematikan listrik, Ibu menaruh barang-barang di tempat yang tinggi, dan Umar membantu menyiapkan tas siaga.

Tahukah Kamu?

Pemerintah menyarankan setiap keluarga menyiapkan tas siaga berisi bekal untuk 3 hari dan tahu jalan menuju tempat mengungsi yang aman. Matikan listrik bila air mulai masuk ke rumah atau bila diminta petugas.

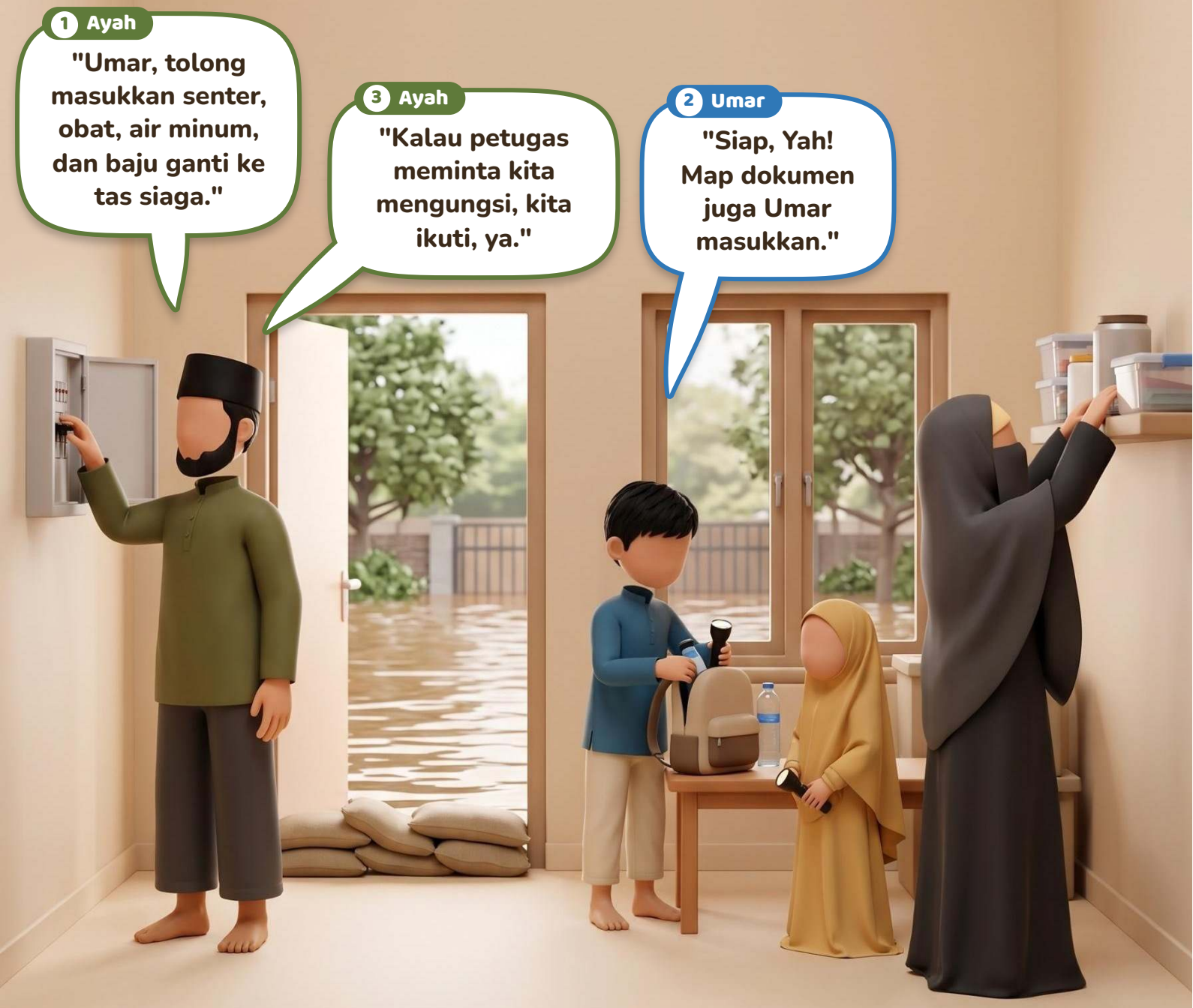

Yuk, Cari Tahu!

Ayo Siapkan Tas Siaga!

Tas siaga berisi bekal untuk kira-kira 3 hari dan disiapkan sebelum bencana datang.



Isi Tas Siaga (dianjurkan pemerintah)

- ☐ Air minum
- ☐ Makanan ringan
- ☐ Senter
- ☐ Peluit
- ☐ Radio atau ponsel dan pengisi daya
- ☐ Kotak P3K dan obat
- ☐ Masker
- ☐ Pakaian ganti
- ☐ Perlengkapan mandi
- ☐ Surat penting
- ☐ Uang

Ayo Coba!

Bersama Ayah dan Ibu, centang barang yang sudah ada. Pakai tas yang tahan air, ya!

Saat Musibah Datang

Alhamdulillah, air tidak sampai masuk ke dalam rumah. Siang harinya air surut. Namun, teras penuh lumpur, dan buku gambar Asma' yang tertinggal di teras basah dan rusak.



Doa ketika tertimpa musibah

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِي مُصِيبَتِي، وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

Innaa lillaahi wa innaa ilaihi rooji'uun, allohumma'jurnii fii mushiibatii wa akhlif lii khoirom minhaa

"Sesungguhnya kami milik Allah dan sungguh kepada-Nyalah kami akan kembali; ya Allah, berilah aku pahala pada musibahku dan berilah aku penggantinya yang lebih baik." (HR. Muslim)

Mengapa Terjadi Banjir?

Sore itu, Ayah dan Umar memeriksa selokan di depan rumah. Selokan itu penuh sampah plastik dan botol.



Tahukah Kamu?

Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS. Ar-Rum: 41)

Waspada Tanah Longsor

Saat sarapan, Ayah menelepon Paman yang tinggal di kampung perbukitan. Di sana, tanah longsor menimpa kebun warga.



Akar pohon mengikat tanah. Karena itu, pohon di lereng bukit jangan ditebang sembarangan.

Yuk, Cari Tahu!

Kenali Tanda Tanah Longsor

Hujan terus-menerus membuat tanah di lereng berat dan licin, lalu bisa longsor.



Tanda-Tanda

1. Tanah retak.
2. Pohon atau tiang listrik miring.
3. Air di kaki bukit tiba-tiba keruh.
4. Terdengar suara gemuruh dari lereng.

Ingat!

Jangan bermain di dekat tebing saat hujan. Melihat tanda-tanda ini? Segera menjauh dan beri tahu orang dewasa.

Menolong Saudara

Esok harinya, Ayah mengajak Umar ke posko bantuan di balai warga. Mereka membawa beras, air minum, dan pakaian layak pakai untuk tetangga yang rumahnya terendam banjir.



Tahukah Kamu?

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

"Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya."

(HR. Muslim)

Yuk, Cari Tahu!

Para Penolong Saat Bencana

Saat bencana datang, banyak orang bekerja keras menolong para korban.



Para Penolong

1. **Tim SAR** mencari dan menyelamatkan orang yang terjebak.
2. **Petugas bencana** menyiapkan tempat mengungsi dan bantuan.
3. **Tenaga kesehatan** mengobati orang yang sakit dan terluka.
4. **Relawan** menolong dengan sukarela.

Nomor Penting

112: nomor panggilan darurat yang gratis. **115:** tim SAR.

Telepon hanya saat benar-benar darurat. Hafalkan juga alamat rumahmu!

Kerja Bakti Membersihkan Selokan

Hari Ahad, para tetangga bergotong royong membersihkan selokan dan jalan dari lumpur serta sampah. Umar ikut membantu memungut sampah plastik.



Tahukah Kamu?

Rasulullah ﷺ bersabda:

بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخَّرَهُ، فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ

"Pernah ketika seorang laki-laki berjalan di sebuah jalan, dia menemukan ranting duri di tengah jalan, lalu menyingkirkannya. Maka Allah pun mensyukuri amalnya dan mengampuninya."
(HR. Bukhari dan Muslim)

Sampah yang dibuang ke selokan dan sungai bisa menyumbat aliran air dan menyebabkan banjir.

Yuk, Cari Tahu!

Ke Mana Perginya Air Hujan?

Hujan jatuh ke atap rumah. Lalu, ke mana airnya pergi?

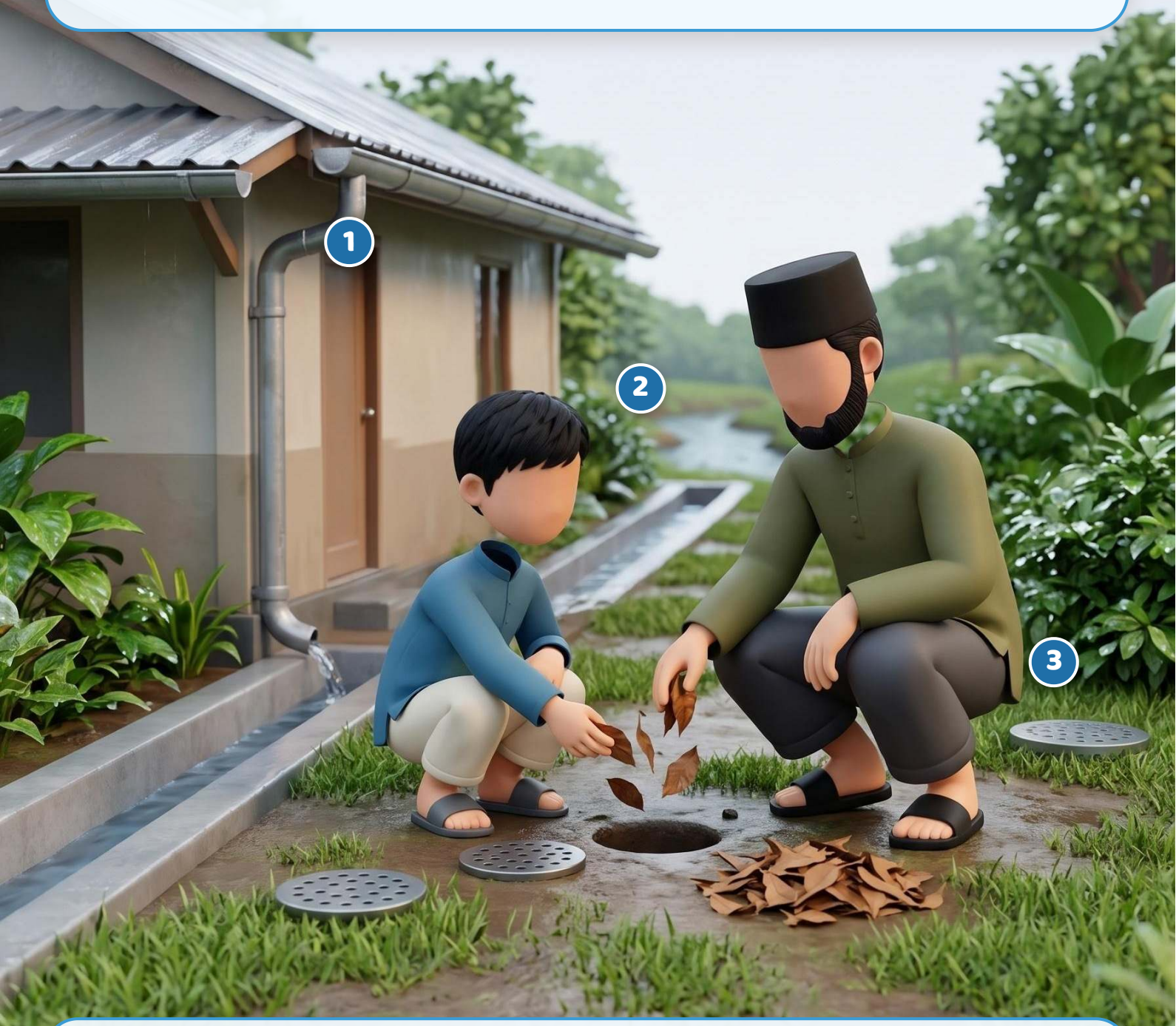

Perjalanan Air

1. Dari atap, air mengalir lewat talang ke selokan.
2. Dari selokan, air mengalir ke sungai, lalu ke laut.
3. Sebagian air meresap ke tanah, apalagi lewat **lubang biopori** berisi sampah daun yang lama-lama menjadi kompos.

Ayo Coba!

Saat hujan, amati selokan di rumahmu. Lancarkah airnya?

Menanam Pohon

Sore harinya, Ayah membawa bibit pohon mangga. Umar dan Asma' membantu menanamnya di halaman.



Tahukah Kamu?

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أُكِلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةً

"Tidaklah seorang muslim menanam pohon, melainkan apa yang dimakan dari tanaman itu menjadi sedekah baginya." (HR. Muslim)

Yuk, Cari Tahu!

Akar Tunggang dan Akar Serabut

Akar tersembunyi di dalam tanah. Ternyata, bentuknya tidak sama!

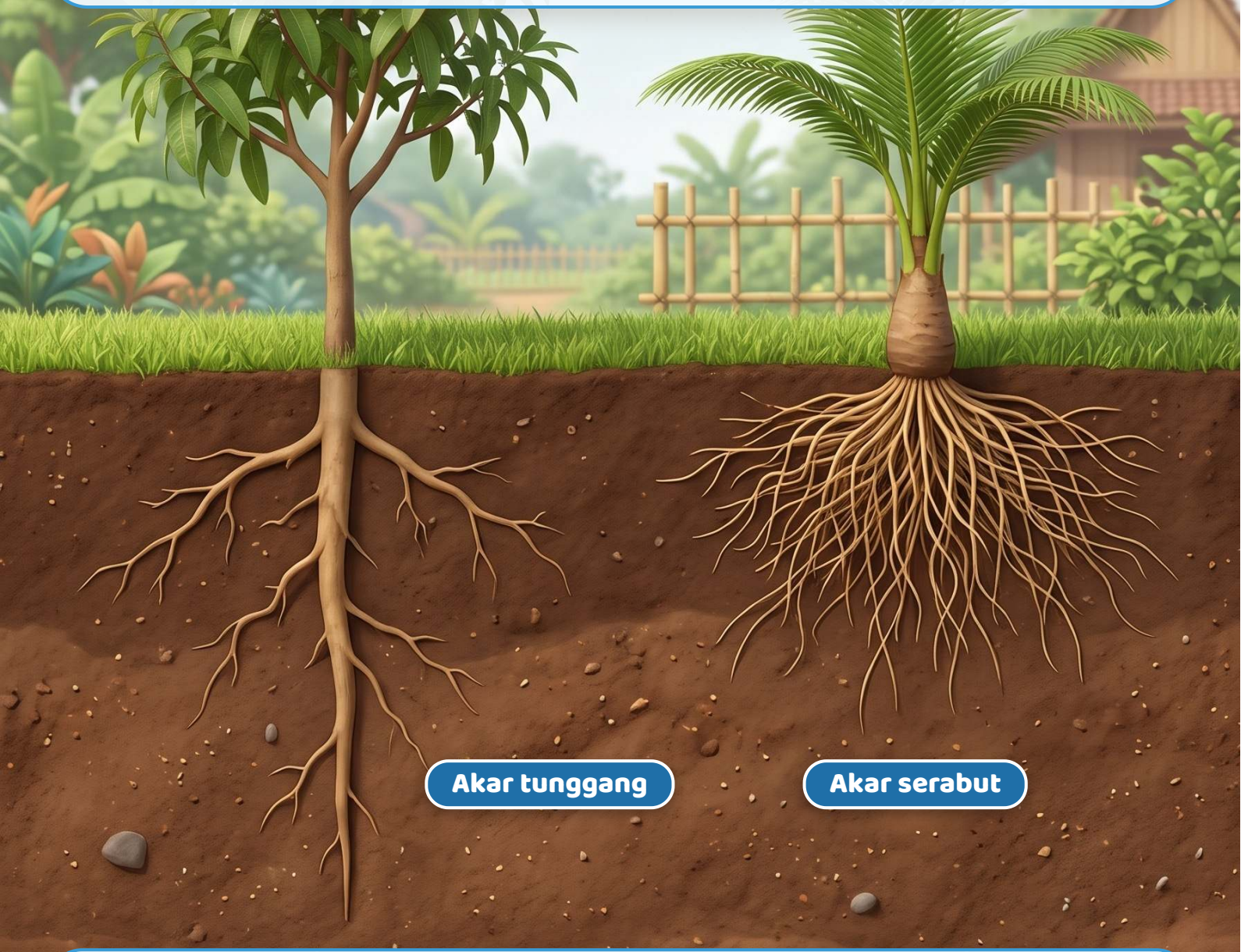

Tahukah Kamu?

1. **Akar tunggang** punya satu akar utama yang besar dan tumbuh lurus ke bawah, lalu bercabang-cabang. Contohnya mangga, jeruk, dan durian.
2. **Akar serabut** berupa banyak akar kecil yang hampir sama besar, tumbuh dari pangkal batang. Contohnya kelapa, padi, dan jagung.
3. Akar tunggang menancap dalam sehingga pohon berdiri kokoh. Akar serabut menyebar dekat permukaan tanah. Keduanya membantu mengikat tanah.

Ayo Coba! (bersama Ayah atau Ibu)

Rendam beberapa biji kacang hijau dan biji jagung di kapas basah. Beberapa hari kemudian, bandingkan akarnya. Mana yang tunggang, mana yang serabut?

Awas Nyamuk Demam Berdarah

Setelah hujan, banyak air tergenang di sekitar rumah. Ibu mengajak Umar dan Asma' melakukan 3M Plus supaya nyamuk demam berdarah tidak bersarang.



Tahukah Kamu?

Untuk mencegah demam berdarah, pemerintah menganjurkan 3M Plus: Menguras dan menyikat bak mandi, Menutup tempat penampungan air, dan Mendaur ulang barang bekas. Plus: mengganti air vas bunga sepekan sekali, mengeringkan alas pot, dan memperbaiki saluran air.

Yuk, Cari Tahu!

Jadi Detektif Genangan

Nyamuk demam berdarah bertelur di air bersih yang tergenang. Ayo, temukan tempatnya!



Daftar Periksa

- ☐ Bak mandi dan ember
- ☐ Vas bunga dan alas pot
- ☐ Tempat minum burung
- ☐ Wadah di bawah kulkas
- ☐ Talang yang tersumbat
- ☐ Ban dan kaleng bekas
- ☐ Botol dan plastik bekas

Ayo Coba!

Sepekan sekali, periksa bersama orang tuamu. Kuras, tutup, atau buang airnya. Jadilah *Jumantik* (Juru Pemantau Jentik) cilik!

Hujan yang Membawa Berkah

Beberapa pekan kemudian, bibit mangga mulai berdaun baru. Sawah di ujung kampung menghijau. Hujan turun lagi dengan rintik yang lembut.



Tahukah Kamu?

Allah berfirman:

وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُبَارَكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ

"Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam." (QS. Qaf: 9)

Yuk, Cari Tahu!

Ayo Uji Pengetahuanmu!

Sudah selesai membaca? Jawab soal-soal berikut!



Benar atau Salah?

1. Saat hujan turun, kita berdoa *Allohumma shoyyiban naafi'aa*.
2. Saat ada petir, kita berteduh di bawah pohon.
3. Butiran hujan lancip seperti tetesan air mata.
4. Air banjir aman untuk tempat bermain.

Pilih Jawaban yang Benar!

5. Guntur terdengar 6 detik setelah kilat. Jarak petir kira-kira ... (a) 1 km (b) 2 km (c) 6 km
6. Warna pelangi paling atas ... (a) ungu (b) hijau (c) merah
7. Tidak perlu masuk tas siaga ... (a) senter (b) peluit (c) televisi
8. Nomor panggilan darurat ... (a) 112 (b) 212 (c) 312

Kunci jawaban: 1. Benar · 2. Salah · 3. Salah · 4. Salah · 5. b · 6. c · 7. c · 8. a

Doa dan Dzikir Saat Hujan

Doa ketika hujan turun

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Allohumma shoyyiban naafi'aa

"Ya Allah turunkanlah pada kami hujan yang bermanfaat." (HR. Bukhari)

Doa ketika hujan lebat

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اللَّهُمَّ عَلَى الآكَامِ وَالظِّرَابِ، وَبُطُونِ الأَوْدِيَةِ، وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

Allohumma hawaalainaa wa laa 'alainaa, allohumma 'alal aakaami wazh zhiroobi, wa buthuunil audiyati, wa manaabitisy syajar

"Ya Allah, turunkan hujan ini di sekitar tempat kami dan jangan turunkan sebagai bencana untuk kami. Ya Allah, pindahkanlah ia ke gunung-gunung, bukit-bukit, jurang-jurang, dan tempat-tempat tumbuhnya pepohonan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Doa setelah hujan

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ

Muthirnaa bi fadhlillaahi wa rohmatih

"Kami diberikan hujan dengan karunia dan rahmat Allah." (HR. Bukhari dan Muslim)

Dzikir ketika mendengar petir

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

Subhaanalladzii yusabbihur ro'du bihamdihi wal malaa-ikatu min khiifatih

"Mahasuci Allah yang petir dan para malaikat bertasbih dengan memuji-Nya karena rasa takut kepada-Nya." (Al-Adabul Mufrad no. 723; dishahihkan Al-Albani)

Doa dan Pelajaran

Doa ketika angin kencang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

Allohumma innii as-aluka khoirohaa wa khoiro maa fiihaa wa khoiro maa ursilat bih, wa a'uudzu bika min syarrihaa wa syarri maa fiihaa wa syarri maa ursilat bih

"Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kepada-Mu kebaikannya, kebaikan yang terkandung di dalamnya, dan kebaikan tujuan dikirimkannya angin tersebut. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, keburukan yang terkandung di dalamnya, dan keburukan tujuan dikirimkannya angin tersebut." (HR. Muslim)

Doa ketika tertimpa musibah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِي مُصِيبَتِي، وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

Innaa lillaahi wa innaa ilaihi rooji'uun, allohumma'jurnii fii mushiibatii wa akhlif lii khoirom minhaa

"Sesungguhnya kami milik Allah dan sungguh kepada-Nyalah kami akan kembali; ya Allah, berilah aku pahala pada musibahku dan berilah aku penggantinya yang lebih baik." (HR. Muslim)

Pelajaran dari kisah Umar dan Asma':

1. Hujan adalah rahmat dan rezeki dari Allah. Hanya Allah yang menurunkannya.
2. Saat hujan turun, ucapkan *Allohumma shoyyiban naafi'aa*. Setelah hujan reda, ucapkan *Muthirnaa bi fadhlillaahi wa rohmatih*.
3. Saat hujan turun adalah waktu yang baik untuk berdoa.
4. Jangan mencela hujan dan memaki angin. Berdzikirlah ketika mendengar petir.
5. Bila hujan sangat lebat dan dikhawatirkan berbahaya, berdoalah *Allohumma hawaalainaa wa laa 'alainaa*.
6. Jaga keselamatan: masuk ke rumah saat ada petir, jangan bermain air banjir, dan ikuti arahan orang dewasa.
7. Saat musibah datang, bersabar dan berdoa, lalu tolonglah saudara yang tertimpa musibah.
8. Cegah banjir, longsor, dan demam berdarah: buang sampah di tempatnya, tanam pohon, dan lakukan 3M Plus.

Catatan untuk Ayah dan Bunda

Pantau prakiraan cuaca BMKG dan peringatan dini dari BPBD setempat. Dampingi anak saat hujan disertai petir atau banjir, dan siapkan tas siaga keluarga. Bila anak demam tinggi mendadak di musim hujan, segera periksakan ke fasilitas kesehatan karena bisa jadi gejala demam berdarah.

Rujukan

Al-Qur'an (terjemahan dari tafsirweb.com)

1. QS. Asy-Syura: 28 (Hal. 15) — https://tafsirweb.com/9118-surat-asy-syura-ayat-28.html
2. QS. Ar-Rum: 41 (Hal. 24) — https://tafsirweb.com/7405-surat-ar-rum-ayat-41.html
3. QS. Qaf: 9 (Hal. 35) — https://tafsirweb.com/9815-surat-qaf-ayat-9.html

Hadits dan atsar

4. Doa ketika hujan turun (Hal. 6, 35, 37): HR. Bukhari no. 1032 — https://muslim.or.id/79454-teks-khotbah-jumat-sebuah-renungan-di-musim-hujan.html · https://dorar.net/azkar/adhkar/508
5. Hujan baru saja Allah ciptakan (Hal. 8): HR. Muslim no. 898 — https://muslim.or.id/23769-apakah-benar-mandi-hujan-hukumnya-sunnah.html · https://dorar.net/hadith/sharh/2918
6. Doa saat hujan tidak ditolak (Hal. 10): HR. Al-Hakim no. 2534; dihasankan Al-Albani dalam Shahihul Jami' no. 3078 — https://muslim.or.id/3853-waktu-waktu-terkabulnya-doa.html · https://dorar.net/hadith/sharh/84453
7. Dzikir ketika mendengar petir (Hal. 11, 37): atsar Abdullah bin Az-Zubair, Al-Adabul Mufrad no. 723; dishahihkan Al-Albani — https://islamqa.info/id/answers/195085 · https://dorar.net/h/AzQ22dHk · terjemahan: Abu Ghozie As-Sundawie, Hujan dari Sisi Aqidah (e-book EBS)
8. Doa ketika angin kencang (Hal. 14, 38): HR. Muslim no. 899 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/8956
9. Jangan memaki angin (Hal. 14, 15): HR. Tirmidzi no. 2252 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/5976 · https://muslim.or.id/34789-larangan-mencela-hujan-dan-angin.html
10. Doa setelah hujan (Hal. 16, 37): HR. Bukhari no. 846 dan Muslim no. 71 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/65010
11. Doa ketika hujan lebat (Hal. 18, 37): HR. Bukhari no. 1014 dan Muslim no. 897 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/3174
12. Tidak boleh membahayakan (Hal. 20): HR. Ibnu Majah no. 2341; hasan — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/66531
13. Doa ketika tertimpa musibah (Hal. 23, 38): HR. Muslim no. 918 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/65772
14. Allah menolong orang yang menolong saudaranya (Hal. 27): HR. Muslim no. 2699 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/4801
15. Menyingkirkan ranting duri (Hal. 29): HR. Bukhari no. 652 dan Muslim no. 1914 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/6469
16. Menanam pohon (Hal. 31): HR. Muslim no. 1552 — https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/3911

Fakta musim hujan, bencana, dan kesehatan

17. Prakiraan musim hujan 2026/2027, BMKG (Hal. 4) — https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/991951/awal-dan-puncak-musim-hujan-20262027-berdekatan-bmkg-tekankan-kesiapsiagaan
18. Tips aman saat petir, BMKG (Hal. 12) — https://kabar24.bisnis.com/read/20191217/79/1182300/7-tips-mengindari-petir-menurut-bmkg
19. Data bencana 2025, BNPB (Hal. 18) — https://goodstats.id/article/BNPB-70-bencana-alam-2025-didominasi-banjir-dan-cuaca-ekstrem-ij6RK
20. Siaga banjir, buku saku BNPB (Hal. 20, 21) — https://ppid.kkp.go.id/media/uploads/document_information_public/4._Siaga_Bencana_Banjir.pdf
21. Leptospirosis dan DBD di musim hujan, Kemenkes (Hal. 20, 33) — https://jatim.antaranews.com/berita/844169/kemenkes-rilis-dua-se-antisipasi-risiko-penyakit-di-musim-hujan
22. Tanda-tanda longsor, UGM (Hal. 25, 26) — https://ugm.ac.id/id/berita/pakar-ugm-beri-tips-kenali-tanda-tanda-wilayah-rawan-longsor/ · akar pohon mengikat tanah, BPBD DIY (Hal. 25, 32) — https://bpbd.jogjaprov.go.id/berita/antisipasi-bencana-tanah-longsor
23. 3M Plus, Kemenkes (Hal. 33) — https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan

Sumber pengetahuan halaman Yuk, Cari Tahu!

24. Siklus air, pembentukan hujan, penakar hujan, angin monsun, serta musim hujan dan kemarau, BMKG (Hal. 5, 7, 19) — https://iklim.bmkg.go.id/publikasi-klimat/ftp/brosur/Buku%20Saku_KLIMATOLOGI_bnew%20.pdf
25. Bentuk butiran hujan, NASA, dan petrikor, aroma tanah setelah hujan (Hal. 9) — https://gpm.nasa.gov/education/node/198 · https://rri.co.id/cirebon/berita-lain/2495862/petrichor-nama-ilmiah-aroma-tanah-yang-muncul-setelah-hujan
26. Kilat terlihat sebelum guntur, peneliti BMKG (Hal. 13) — https://rri.co.id/meulaboh/iptek/2608193/mengapa-kilat-terlihat-lebih-dulu-daripada-suara-petir
27. Pelangi, BMKG (Hal. 17) — https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20260502120419-199-1354355/bmkg-jelaskan-fenomena-awan-pelangi-di-langit-jonggol-bogor · matahari di belakang pengamat — https://www.gramedia.com/literasi/proses-terjadinya-pelangi
28. Curah hujan diukur dalam milimeter; hujan lebat 50–100 mm per hari, BMKG (Hal. 19) — https://iklim.bmkg.go.id/publikasi-klimat/ftp/buletin/2021/BULETIN_HUJAN_BULANAN_BMKG_Edisi_FEBRUARI_2021.pdf
29. Isi tas siaga bencana untuk 3 hari, Buku Saku Siaga Bencana BNPB 2019 (Hal. 22) — https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/buku/Buku_Saku_Siaga_Bencana_bnpb_2019.pdf
30. Nomor panggilan darurat 112, Permenkominfo No. 10 Tahun 2016, dan 115, Basarnas (Hal. 28) — https://jdih.komdigi.go.id/produk_hukum/view/id/539/t/peraturan+menteri+komunikasi+dan+informatika+nomor+10+tahun+2016+tanggal+15+juli+2016 · https://basarnas.go.id/storage/files/shares/SK.KBSN%20154%20TENTANG%20STANDAR%20PELAYANAN%20PUBLIK%20(FIX).pdf
31. Lubang resapan biopori (Hal. 30) — https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm/article/download/54253/31420
32. Akar tunggang dan akar serabut (Hal. 32) — https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6440215/memahami-akar-tumbuhan-pengertian-jenis-bentuk-dan-fungsinya · https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-fungsi-dan-ciri-khas-akar-tunggang-pada-tanaman
33. Tempat berkembang biak nyamuk demam berdarah dan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik, Kemenkes (Hal. 34) — https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/files98493Leaflet%20DBD%203M.pdf · https://kemkes.go.id/id/kemenkes-keluarkan-surat-edaran-pemberantasan-sarang-nyamuk-3m-plus-dan-gerakan-1-rumah-1-jumantik

Semoga Allah menurunkan hujan yang bermanfaat, menjauhkan kita dari musibah, dan menjadikan kita hamba-hamba yang pandai bersyukur.

Dipersilakan mencetak dan memperbanyak buku ini tanpa perlu meminta izin kepada penyusun.

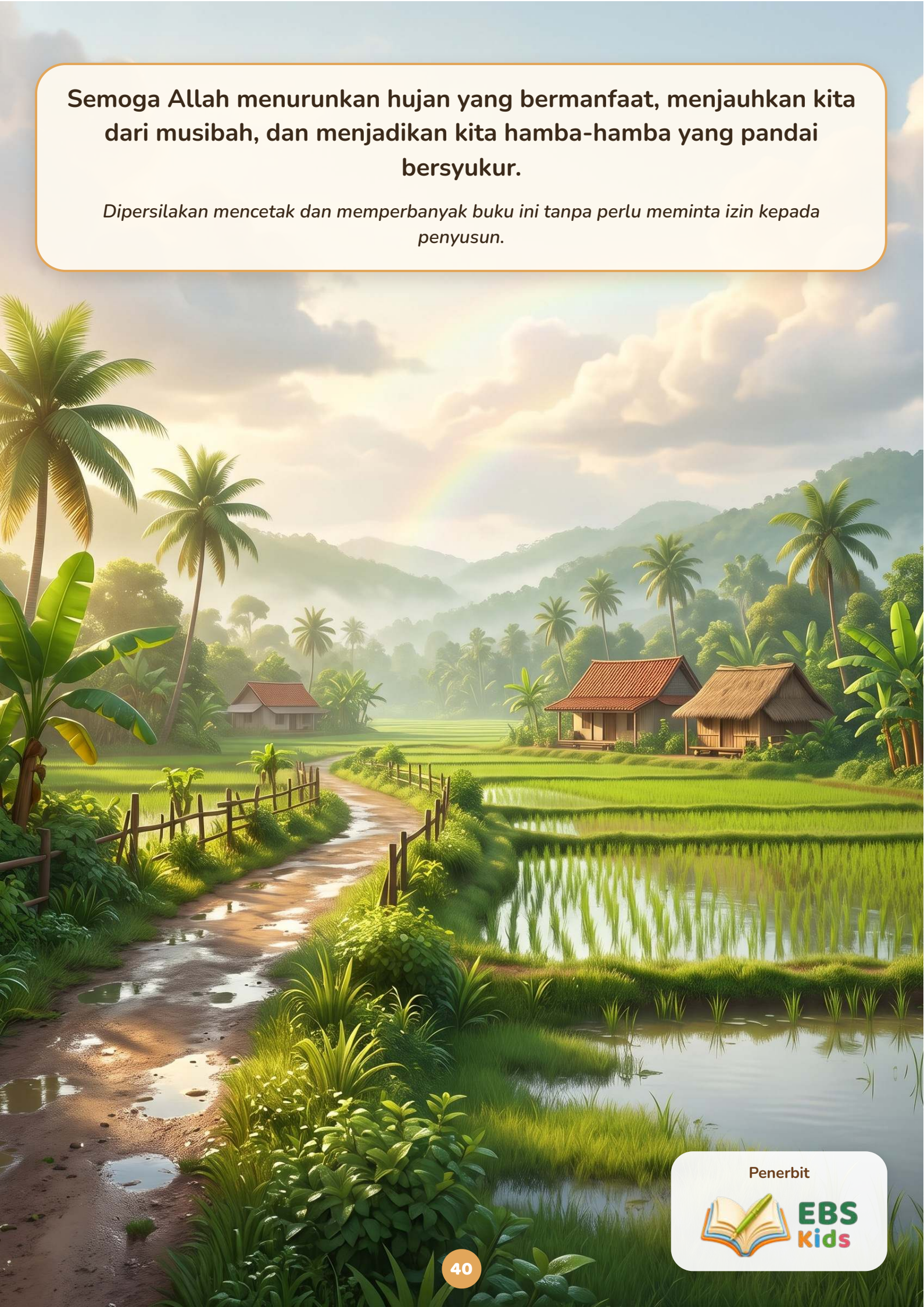

Penerbit
EBS Kids